



IainsalatigaTV: Youtube TV as an Islamic Communication and Broadcasting Students Practicum Facility

Rifqi Aulia Erlangga^{1*},

Universitas Islam Negeri Salatiga

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>ISSN: 2798-2688</p> <p>Keywords:</p> <p><i>Youtube; Communication and Broadcasting; Students Practicum Facility</i></p>	<p><i>This study aims to analyze the effectiveness of YouTube TV on the practical abilities of Islamic Communication and Broadcasting Students (KPI) and the effectiveness of YouTube TV on the communication function of the KPI department to its stakeholders. To YouTube is a social media platform owned by the IAIN Salatiga Islamic Communication and Broadcasting Program (KPI). The purpose of this study was achieved by using a qualitative descriptive method through interviews, observation, and literature study. The results of this study indicate that the effectiveness of YouTube TV on the practical abilities of KPI students is good, although not evenly distributed, considering that only some students are directly and sustainably involved. Meanwhile, the effectiveness of Youtube TV in the KPI department's communication function with the stakeholders it serves is also going well. YouTube TV is used as a means of promotion and, at the same time, as a practice area for KPI students.</i></p>

Introduction

Generasi milenial mempunyai keunikan tersendiri, mereka dikenal sebagai generasi yang menguasai teknologi (Mutia, 2017). New media lebih mereka percaya untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. New Media mempunyai karakter dengan bentuk digital yang tentu memudahkan dalam bertukar informasi dan berbagai kegiatan lainnya (Habibi, 2018). Penggunaan new media sebagai sarana komunikasi yang efektif bagi generasi milenial nyata adanya menurut Shahreza (2017). Fungsi komunikasi dalam perusahaan atau organisasi diperlukan untuk menyalurkan informasi kepada khalayak (Luqman, 2013).

Youtube sebagai bagian dari salah satu social media yang masuk kedalam kategori new media (Faiqah et al., 2016). Menurut Faiqah et.al., (2016), generasi milenial meletakkan preferensinya pada youtube apabila dibandingkan dengan

televisi. Salah satunya adalah karena melalui youtube, pengguna dapat memilih channel sesuai dengan selera dan apa yang dibutuhkannya, dimana hal tersebut tidak bisa diperoleh melalui televisi.

IAIN Salatiga sebagai salah satu perguruan tinggi yang berada di Jawa Tengah menyadari bahwa stakeholders yang mereka miliki salah satunya adalah mahasiswa maupun calon mahasiswa yang merupakan bagian dari generasi milenial. Terobosan-terobosan baru pun harus dilakukan apabila tidak ingin tertinggal dengan perguruan tinggi mitra maupun pesaing. Salah satu upaya yang dilakukan oleh IAIN Salatiga melalui jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) adalah membuat terobosan baru di tahun 2015 yaitu TV Youtube dengan channel [iainsalatiga.tv\(https://www.youtube.com/channel/UCp_fpJ7i8v5W-PTd3jOdaWg\)](https://www.youtube.com/channel/UCp_fpJ7i8v5W-PTd3jOdaWg).

TV Youtube dinilai selaras dengan kurikulum praktikum KPI. Melalui TV Youtube mahasiswa diajak untuk mempraktikkan teori yang didapatkan mengenai pembuatan video secara langsung. Video-video yang ada di TV Youtube dibuat oleh dosen praktikum dengan melibatkan mahasiswa dan mengajak mahasiswa untuk secara aktif berkreasi, mulai menjadi pemeran (*actor*), kameramen, penulis naskah, editor, hingga produser. Tv Youtube IAIN Salatiga diharapkan mampu menjadi salah satu bentuk interaksionalisme simbolik lembaga (Citraningsih & Noviandari, 2022).

Berdasar pada pemaparan di atas, maka penelitian ini hendak melakukan analisa deskripsi kualitatif atas pelaksanaan TV Youtube yang dibuat oleh jurusan KPI IAIN Salatiga. Lebih lanjut penelitian ini juga ingin melihat seberapa efektif keberadaan TV Youtube dalam peningkatan kemampuan praktikal mahasiswa KPI. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan terkait dengan efektifitas media sosial milik universitas sebagai sarana untuk pembelajaran civitas akademika dalam universitas itu sendiri.

Literature Review

Faiqah (2016) menunjukkan bahwa youtube sangat bermanfaat bagi komunitas Makassarvidgram, walau manfaat yang dirasakan oleh responden berbeda-beda satu dengan yang lain, ada yang menggunakannya untuk eksistensi melalui video-video yang dibagikan atau menggunakannya hanya sekedar untuk mengakses video-video yang dibutuhkan. Manfaat youtube sebagai sarana pembelajaran disampaikan melalui penelitian Luhsasi & Sadjarto (2017), ia menunjukkan produk video pembelajaran berbasis YouTube yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi-akuntansi dan diharapkan untuk penelitian di masa yang akan datang mampu mengembangkan lagi media pembelajaran sejenis berbasis YouTube.

Surjono (2013) mendukung pernyataan Luhsasi & Sadjarto (2017) dan menyatakan bahwa dengan perancangan yang baik dan inovatif, teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dapat menjadikan materi pembelajaran sains menarik, tidak membosankan, mudah dipahami, dan dapat dipelajari kapan saja dan dari mana saja. Blended learning yang merupakan kombinasi ICT (multimedia, e-learning), tatap muka (diskusi, ceramah), dan mandiri (penugasan, proyek, lab) dirasa bentuk yang paling mungkin diimplementasikan di Indonesia.

Rupanya manfaat youtube tidak sekedar untuk hiburan dan edukasi saja, manfaat youtube dari sisi yang lain dicermati oleh Toepak, Arwani, & Afirianto (2018). Mereka membangun sebuah aplikasi penyedia informasi lowongan pekerjaan yang dilengkapi dengan fitur video resume sebagai media untuk mempromosikan diri para pelamar pekerjaan kepada pihak perusahaan dengan mengimplementasikan Youtube API. Dengan adanya video resume pihak perusahaan dapat menghemat waktu untuk melakukan proses penyeleksian tenaga kerja. Youtube juga bermanfaat untuk menyebarkan berita, dan hal ini dibuktikan oleh Garmabrata (2014), Kompas TV memiliki dua channel khusus yang ditujukan untuk menyebarluaskan berita ataupun konten-konten yang dimilikinya ke youtube. Channel yang pertama adalah Kompas TV Youtube Channel yang berisi konten-

konten terkait dengan hiburan dan dokumenter dan channel Kompas TV News Channel yang menyajikan konten-konten khusus berita. Penelitian Gamabrata (2014) menunjukkan bahwa penggunaan youtube untuk penyebaran berita cukup efektif dan penontonpun cukup puas.

Keberadaan youtube dalam kehidupan generasi millennial sepertinya memang tak terpisahkan. Fadhal & Nurhajati (2012) menemukan bahwa internet adalah media dominan yang digunakan kaum muda saat ini dan kaum muda memaknai aktivitas mereka di Youtube sebagai ekspresi eksistensi dan kebebasan diri. Generasi milenial merupakan generasi yang akrab dengan teknologi. Perkembangan teknologi yang kian cepat menuntut penyesuaian. Generasi milenial lebih cenderung menggunakan aplikasi-aplikasi yang sifatnya interaktif, maka dakwah pun harus lebih optimal disampaikan lewat media sosial (Habibi, 2018).

Lebih lanjut, mengenai generasi milenial ini Mutia (2017) berpendapat bahwa terdapat perbedaan sikap dan apa yang ditunjukkan generasi milenial di depan panggung (media sosial) dengan belakang panggung (realitas sehari-hari). Foto dan video yang mereka unggah di media sosial menampilkan kesan bahwa mereka berkelas, mengikuti tren perkembangan teknologi dan sukses dalam profesi pekerjaan. Sementara di panggung belakang, generasi milenial lebih memiliki penampilan dan sikap yang apa adanya. Sangat bertolak belakang dari panggung depan.

Khusnia (2013), Prastyo (2011) dan Prihantini & Nugroho (2013) adalah beberapa penelitian yang menggambarkan bagaimana pembuatan video yang melibatkan siswa di dalam prosesnya. Khusnia (2013) mendokumentasikan lagu mars SMK Smart IT Medan yang berjudul SmartSchool Pride And Happiness dengan melibatkan siswa-siswa untuk bernyanyi, berakting dan membuat video klip atas lagu mars tersebut. Prastyo (2011) mengenai pembuatan video profil 3D sentra ponsel Kudus, melalui penelitian Prastyo (2011) kita akan diajak memahami bagaimana cara pembuatan video menggunakan 3D MAX 2011, konfigurasi sistem, pemberian animasi menggunakan Photoshop, Coreldraw ujicoba video profile,

hingga implementasinya. Penelitian tentang pembuatan video dilakukan juga oleh Prihantini & Nugroho (2013), mereka menjelaskan proses pembuatan video profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Polokarto Sukoharjo yang diharapkan dapat digunakan sebagai sarana promosi, informasi dan dokumentasi.

Method

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data didapatkan dengan metode wawancara, observasi serta study pustaka. Sehingga data yang diperoleh adalah data primer maupun sekunder. Wawancara akan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pembuatan iainsalatiga tv dan video-video yang ada di dalamnya, wawancara melibatkan dosen pengagas tv youtube, mahasiswa yang berperan sebagai actor, kameramen, penulis script, penata kostum dan gaya, dan editor, juga narasumber atau tokoh yang sempat terlibat.

Observasi dilakukan terkait dengan iainsalatiga tv dan praktikum KPI, bagaimana proses pembuatan iainsalatiga tv dan sejauh mana efektivitasnya pada praktikum mahasiswa. Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan penelitian-penelitian terdahulu serta informasi-informasi lain yang mendukung penelitian, data ini diperoleh dari buku-buku atau tulisan, surat kabar, dokumen, arsip, website dan catatan lain yang mendukung data primer.

Peneliti menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Namun sebelum menggunakan analisis deskriptif, peneliti lebih dulu menggunakan analisis SWOT, yaitu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi tv youtube. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats) (Freddy, 2006: 19).

Result and Discussion

TV Youtube "iainsalatiga.tv" tercatat aktif sejak tahun 2015, direncanakan berjalan beriringan dengan situs berita. TV Youtube bergerak di audio-visual, sedangkan lainnya menyajikan produk secara tulisan. Akun iainsalatiga.tv sampai

pada saat tulisan ini dibuat, tercatat telah ditonton dengan jumlah total 54.824 kali, dengan 656 subscriber, sejak postingan video awal tertanggal 2 Agustus 2015 dan video terakhir diunggah 21 November 2017.

Berikut adalah deskripsi sebagian dari video youtube yang terdapat didalam akun IAINSalatiga.TV sejak pertama diupload pada tanggal 2 Agustus tahun 2015.

Tabel 1. Deskripsi Sebagian Video Youtube Yang Terdapat Didalam Akun IAINSalatiga

1.	IAIN Wushu Video perdana, berjudul "IAIN Wushu," diupload 2 Agustus 2015 berdurasi 1 menit 36 detik. Proses produksi video ini mengambil lokasi di kampus 1 yang terletak di bundaran lapangan Pancasila Salatiga, menampilkan UKM Wushu.
2.	Berubah Tanpa Musibah Film pendek bertema lingkungan ini menceritakan kisah perdebatan antar dua mahasiswa, dimana salah satunya membuang sampah tidak pada tempatnya, dan yang lain mengingatkan.
3.	Dialog Interaktif LPPL RSS 99.9 FM dan Fakultas Dakwah IAIN Salatiga Video tersebut dipublikasikan tanggal 28 November 2016, dikemas dalam acara "Dialog Interaktif LPPL RSS 99.9 FM dan Fakultas Dakwah IAIN Salatiga" bertempat di kampus 2 yang diikuti oleh Dekan fakultas dakwah dan beberapa dosen serta mahasiswa fakultas dakwah prodi PMI, MD, dan KPI. Terdapat pemaparan tentang peran radio sebagai media pembelajaran masyarakat dan penyampaian program dari radio Suara Salatiga 99.9 FM.
4	Film Dokumenter Kab. Semarang Film ini dibuat dengan maksud ganda yaitu untuk TV Youtube kampus, dan disaat yang bersamaan hasil dari video ini sekaligus

dikirimkan pada lomba film documenter kabupaten semarang yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Semarang. Pada tanggal 28 Juli 2017 video ini ditetapkan oleh panitia sebagai juara pertama. Judul film documenter ini adalah “keindahan yang terlewatkan di kabupaten semarang”. Yang dibuat untuk menunjukkan bahwa banyak sekali kekayaan wisata disekitar yang belum banyak diketahui orang.

5. Film Pendek

Ini adalah *short movie* pertama yang dibuat untuk TV Youtube IAIN Salatiga TV. Video ini menceritakan tentang profil IAIN gamelan mahasiswa KKI (Kelas Khusus Internasional).

6. IAIN Mitapasa

Video yang berjudul IAIN MITAPASA berisi tentang penggambaran Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) MAPALA yang bernama MITAPASA (Mahasiswa Islam Pecinta dan Pemerhati Alam Salatiga). Didalam video tersebut ditampilkan mahasiswa yang sedang berlatih olahraga panjat dinding, dimana kegiatan ini merupakan salah satu divisi yang ada di MAPALA MITAPASA.

7. IAIN Racana

Video ini tentang UKM Racana/pramuka. Racana adalah organisasi intra kampus, didalam video ini menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh UKM Racana, dari kegiatan tingkat kampus hingga tingkat nasional.

8. IAIN SMC

IAIN SMC adalah sebuah organisasi kegiatan musik mahasiswa yang berada di lingkungan IAIN Salatiga, UKM SMC merupakan suatu wadah di mana IAIN salatiga memberikan tempat kepada mahasiswa yang berpotensi tinggi dalam berkreasi lewat kesenian musik, dan kegiaan - kegiatan tersebut yaitu belajar gitar, bass

guitar, keyboard, drum, olah vocal, juga paduan suara

9. Jatuh Hati Prodi PAI

Dari video yang berjudul "Jatuh Hati Prodi PAI - IAIN Salatiga 1" merupakan video karya mahasiswa IAIN Salatiga. KKL Jurusan KPI 2017

10. Nguri-uri budaya sambil bergaya di solo raya

Video ini merupakan salah satu percobaan dimana TV Youtube kampus berupaya mengikuti model TV Nasional yang mainstream, yaitu anak muda yang travelling dan berkuliner ria, namun tetap membanggakan pakaian muslimahnya dan tetap terlihat cool dan keren dengan mengedepankan kesopanan dan akhlak.

11. Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

Video ini berisi pemaparan zona integritas oleh bapak rektor IAIN SALATIGA Prof.Dr.Zakiyuddin Baidhawiy, M.Ag. yaitu dengan 5 aspek (matra) diantaranya: Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen, Penguatan Pengawasan, Penguatan Kualitas Layanan Publik.

12. Positive chatroom with Iskandar Zulkarnaen

Positive Chatroom adalah salah satu video yang ada di channel IAIN TV yang menghadirkan Iskandar Isjet Zulkarnaen (Asst Manager Kompasiana) sebagai narasumber dan di publikasikan pada tanggal 4 Juli 2016.

13. positif.info - wawancara dengan bu Siti Atiqoh Supriyanti

Novi masyitoh sebagai pewawancara dari Positif Info dan Ibu Siti Atikoh Supriyanti sebagai Narasumber sekaligus Istri dari Bapak Ganjar Pranowo yang menjabat sebagai Gubernur Jawa Tengah. Pada video tersebut berlatar di kediaman Bapak Ganjar dan ibu Atikoh. Dalam video tersebut terdapat tiga pertanyaan mengenai

posisi dan keseharian ibu Atikoh yang sekarang menjadi istri dari Gubernur Jawa Tengah yaitu Bapak Ganjar Pranowo.

Analisis Efektifitas Tv Youtube

Efektifitas IAINSalatiga.TV akan dideskripsikan berdasarkan pada uraian tertulis dari 40 orang mahasiswa KPI yang setiap dari 2 mahasiswa akan memberikan penilaian bebasnya merujuk pada satu video yang ditonton. Jadi setiap dua orang akan memilih satu video, kemudian keduanya berdiskusi dalam rangka memberikan gambaran secara tertulis tentang kelebihan, kekurangan dan masukan atau evaluasi secara bebas (essay) kemudia memberikan kesimpulan, tanpa dibatasi oleh opsi pilihan ganda sebagai jawaban.

1. Video berjudul “Berubah tanpa menunggu musibah”

Responden menilai bahwa alur cerita masih berbelit-belit dan penghayatan pemeran utamanya dirasa juga masih kurang. Namun secara teknis, pengambilan gambar sudah cukup bagus begitu pula dengan kualitas audio. Masukan yang mereka berikan adalah sebaiknya produksi yang akan datang menggunakan latar tempat dan tema yang sederhana saja yang mencirikan karakter IAIN Salatiga dan pemilihan pemeran yang lebih mumpuni.

2. Video berjudul Dialog Interaktif LPPL RSS 99.9 FM dan Fakultas Dakwah IAIN Salatiga

Menurut responden, video ini memiliki informasi menarik, karena mengenai tema pengembangan radio sebagai media informasi yang efektif dalam pengembangan masyarakat. Penyampaiannya juga menarik dan berhasil diikuti oleh banyak peserta, dalam acara, serta banyak muncul pertanyaan, yang dalam hal itu maka acara tersebut berhasil. Namun video ini masih memiliki beberapa kekurangan yaitu pengambilan gambar kurang bervariasi Zoom in atau close up ke pemateri saja, sehingga fokus audient itu ke pembicaraanya sehingga lebih efektif, audio kurang bersih. Saran dari mereka adalah agar kedepannya diharapkan agar bisa lebih memaksimalkan fasilitas dan bakat para mahasiswa bukan hanya satu atau beberapa mahasiswa saja.

3. Video berjudul Film Dokumenter Kab. Semarang
Menurut responden video ini sudah sangat menarik, dimana sinematografi sudah profesional dan dilengkapi dengan diksi naskah yang bagus.
4. Video berjudul "Film Pendek"
Responden menyampaikan bahwa isi cerita mengandung pesan moral baik, banyak hal baik yang bisa diambil yang disampaikan oleh para tokohnya melalui adegan dan dialog, sesuai dengan latar yang dipilih yakni IAIN Salatiga. Memotivasi mahasiswa untuk semangat belajar dan belajar dari sosok Bambang yang gigih. Audio terdengar jelas, gambar tidak pecah, meski karakter tokoh kurang tergambar. Solusi dan masukan dari mereka adalah jika ada dialog berbahasa asing, seharusnya disertakan subtitle agar audience mengerti apa yang dimaksud dalam film. Saat adegan di kelas, lebih baiknya pengambilan kamera secara dua sudut pandang dari dosen dan dari mahasiswa, serta lebih menggambarkan lagi situasi kelas. Penggambaran watak protagonist Bambang yang peduli terhadap sekitar lebih baik digambarkan pada luar lingkungan kampus (tidak menyebutkan kata-kata yang membuat buruk citra kampus, seperti: pesing, seram, dan mengusapkan kotoran hidung di bawah meja).
5. Video berjudul IAIN Gamelan
Responden menyampaikan bahwa video ini bagus karena mengangkat tema budaya, secara teknis shoot kamera sudah baik dan inovatif, jadi tidak terkesan monoton, audionya pun sudah baik. Namun menurut mereka, apabila di dalam tayangan video tersebut dilengkapi dengan subtitle dan tidak hanya menampilkan profil gamelan saja pasti akan lebih menarik.
6. Video berjudul Mapala Mitapasa
Responden memberikan kritikan mengapa video hanya menampilkan satu divisi saja. Padahal di MAPALA MITAPASA ada beberapa divisi yang semestinya dimuat juga di video tersebut. Sehingga video ini seakan-akan memperkenalkan olahraga panjat dinding, bukan kepecintaalaman, selain itu mereka juga menambahkan agar dapat ditambahkan narasi agar penonton bisa mengenal lebih jauh tentang profil UKM tersebut.

7. Video berjudul IAIN Racana
Responden berkomentar mengenai hal yang teknis dalam video ini, yaitu color grading yang terlalu cerah. Meski demikian video ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu backsound yang sesuai dengan situasi serta penjelasan sudah sangat jelas walaupun durasi terbatas.
8. Video berjudul IAIN SMC
Video ini dinilai masih banyak kekurangan, karena tema dengan isi vidionya tidak tepat atau pas, tema tentang IAIN SMC, di situ seharusnya bisa mengambil gambar semua kegiatan kegiatan yang ada di SMC.
9. Video berjudul Jatuh Hati Prodi PAI
Video ini menurut responden sangat baik karena pembahasannya mengangkat isu sosial dan sangat efektif karena penyampaiannya langsung ke inti. Hanya saja penyampaian yang masih monoton membuat audien kurang begitu tertarik.
10. Video berjudul KKL Jurusan KPI Fakultas Dakwah IAIN Salatiga
Secara teknis video ini pengambilan gambarnya cukup bagus dan jelas, namun terlalu panjang dan monoton karena hanya menampilkan kumpulan foto-foto peserta maupun panitia KKL.
11. Video berjudul Nguri Uri Budaya Sambil Bergaya di Solo Raya
Kelebihan dari video ini adalah lakon telah menampilkan mimik dan gestur yang bagus, suara instrumen dan suara lakon serasi.
12. Video berjudul Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).
Menurut responden, video ini memiliki alur dan editing yang tidak membosankan dalam mengeksplor prestasi dan fasilitas yang ada di IAIN SALATIGA.
13. Video berjudul Positive chatroom with iskandar zulkarnaen
Responden memberikan masukan dimanapengambilan gambar harus diperhatikan sehingga tidak terkesan terlalu dekat atau terlalu jauh, kepatutan juga diperlukan dalam pengambilan gambar. Audio juga harus lebih diperhatikan, mungkin dengan memilih tempat yang lebih tertutup akan

mempermudah pengambilan dubbing dengan suara jelas dan minim noise. Menurut mereka video ini mengajarkan untuk selalu berproses dalam menganyam masa depan yang baik sesuai mimpi yang kita idamkan.

14. Video berjudul positif.info – wawancara dengan bu Siti Atiqoh Supriyanti

Secara teknis pengambilan enggel gambar bagus, meski ada bagian video yang back light.

Conclusion

Merujuk pada penjelasan hasil, dimana secara mendalam peneliti menanyakan kepada mahasiswa tentang kelebihan, kekurangan, evaluasi serta menyimpulkan secara tertulis maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Efektifitas TV Youtube pada kemampuan praktikal mahasiswa KPI sudah baik, meskipun belum merata, mengingat tidak setiap mahasiswa terlibat secara langsung dan berkelanjutan. Hal ini disebabkan tidak semua mahasiswa berminat atau secara proaktif mengajukan dirinya untuk terlibat. Dan ini ini bisa dimaklumi, mengingat dominan video-video yang diproduksi di iainalatiga.tv berjalan secara swadaya. Atas dasar masalah pendanaan itulah maka tidak memungkinkan untuk dilakukan pelibatan banyak mahasiswa KPI dalam skala besar dan berkelanjutan.
- 2) Efektifitas TV Youtube pada fungsi komunikasi jurusan KPI kepada stakeholders yang dimiliki juga berjalan baik. TV YouTube digunakan sebagai sarana promosi, dan sekaligus lahan praktik mahasiswa KPI. Jadi apapun yang disajikan, *men behind the gun* dari produk itu diatas 90 persen adalah mahasiswa-mahasiswa dari jurusan KPI. Misalnya saja pada produk video profi fakultas yang tidak menanungi KPI, atau bahkan pada tingkat institute, semua yang terlibat dalam pengerjaannya didominasi mahasiswa KPI. TV Youtube ini sekaligus secara tidak langsung memberikan catatan portofolio kepada mahasiswa, dan disaat yang sama mengkomunikasikan kepada stakeholders tentang output dari mahasiswa, salah satunya melalui karya karya mahasiswa KPI di TV Youtube kampus.

Beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah unsur subyektifitas responden yang mungkin ditemui. Subyektifitas ini sudah berusaha untuk dieliminasi oleh peneliti melalui triangulasi sumber. Yaitu dengan melibatkan setidaknya dua responden yang tidak saling berhubungan untuk menilai setiap video obyek penelitian. Meski demikian unsur subyektifitas masih sangat mungkin terjadi. Saran bagi penelitian lanjutan adalah dengan melibatkan lebih banyak responden serta melaksanakan triangulasi yang lain selain triangulasi sumber.

References

- Canacantya, W. (2013). Sejarah Berdirinya Youtube- Sejarah Dunia.
- Fadhil, S., & Nurhajati, L. (2012). Identifikasi Identitas Kaum Muda di Tengah Media Digital (Studi Aktivitas Kaum Muda Indonesia di Youtube). *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, 1(3), 176–200.
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2), 259–272.
- Garmabrata, G. (2014). *Realitas Kompas TV dalam Menggunakan Youtube sebagai Sarana Menyebarluaskan Berita*.
- Habibi, M. (2018). Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial di Era Milenial. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(1), 101–116.
- IAIN Salatiga. (2015). *Komunikasi dan Penyiaran Islam*.
- Khusnia, D. (2013). Pembuatan Video Klip Lagu Smartschool Pride and Happiness sebagai Media Dokumentasi SMK SMART IT Medan. *Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika Dan Komputer*, 2(1), 88–95.
- Luharsi, D. I., & Sadjiarto, A. (2017). Youtube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi bagi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 1–9.
- Luqman, Y. (2013). Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri di Semarang. *Jurnal Interaksi*, II(1), 1–10.
- Mutia, T. (2017). Generasi Milenial, Instagram dan Dramaturgi: Suatu Fenomena dalam Pengelolaan Kesan Ditinjau dari Perspektif Komunikasi Islam. *Jurnal An-Nida*, 41(2), 240–251.
- Prastyo, N. A. (2011). Pembuatan Video Profil Tiga Dimensi (3D) Sentra Ponsel

Kudus. *Journal Speed- Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 2(4), 54-59.

- Prihantini, C., & Nugroho, G. K. (2013). Pembuatan Video Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Polokarto Kabupaten Sukoharjo Dengan Menggunakan Komputer Multimedia. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 5(1), 1-5. <https://doi.org/10.9744/jmk.16.1.83>
- Shahreza, M. (2017). Komunikator Politik Berdasarkan Teori Generasi. *Journal of Communication (Nyimak)*, 1(1), 33-48.
- Surjono, H. D. (2013). Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dalam Peningkatan Proses Pembelajaran yang Inovatif. In *Seminar Nasional Pendidikan & Saintec UMS* (pp. 1-10).
- Toepak, E. W., Arwani, I., & Afirianto, T. (2018). Pembangunan Aplikasi Penyedia Informasi Lowongan Pekerjaan Pembangunan Aplikasi Penyedia Informasi Lowongan Pekerjaan Menggunakan Youtube API Pada Smartphone Android. *Jurnal Pengembangan Tekonolohi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 2(1), 168-174.